BAB IV

PEMBUATAN INSTRUMENT

Dalam bab ini akan diuraikan pembuatan instrument angket dan wawancara.

A. Prosedur Pembuatan Instrument Angket.

1. Sasaran Angket.

   Angket diberikan pada siswa dengan tujuan untuk memperoleh data yang berupa pengakuan siswa terhadap pilihan jurusan yang dipilihnya.

   Pengakuan tersebut meliputi :

   a. Pengaruh teman sekelas siswa terhadap pendiriannya didalam memilih jurusan.

      Petunjukknya : - sangat berpengaruh.
      - berpengaruh.
      - kurang berpengaruh.
      - tidak berpengaruh.

   b. Pengaruh orang tua terhadap pilihan jurusan siswa.

      Petunjuknya : - sangat berpengaruh.
      - berpengaruh.
      - kurang berpengaruh.
      - tidak berpengaruh.

   c. Pengaruh keinginan siswa sendiri terhadap pendiriannya didalam memilih jurusan.

- sangat berpengaruh.
- berpengaruh.
- kurang berpengaruh.
- tidak berpengaruh.

d. Pengaruh cita-cita siswa sendiri terhadap pendirian siswa didalam memilih jurusan.

- sangat berpengaruh.
- berpengaruh.
- kurang berpengaruh.
- tidak berpengaruh.

2. Bentuk Angket.

Bentuk angket yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket dengan bentuk tertutup. Maksudnya adalah alternatif jawaban dari pertanyaan telah disediakan oleh calon sehingga siswa tinggal memilih alternatif jawaban yang paling tepat.

Berdasarkan tujuan data yang ingin diperoleh angket dapat dibuat serangkaian pertanyaan yang masing-masing pertanyaan mempunyai empat alternatif jawaban. Rincian dan contoh pertanyaannya adalah sebagai berikut :

1. Mengapa anda memilih sekolah lanjutan atas (SMA) bukan sekolah kejuruan ?

a. karena diajak teman.

b. karena keinginan saya sendiri.

c. karena orang tua yang menghendaki saya di SMA.

d. karena saya ingin melanjutkan ke PT bila sudah lulus nanti.

2. Pelajaran apa yang paling anda senangi ?

a. matematika.

b. biologi.

c. bahasa indonesia.

d. olah raga.

3. Pelajaran apa yang kurang anda senangi ?

a. matematika.

b. biologi.

c. bahasa indonesia.

d. olah raga.

4. Pelajaran apa yang tidak anda senangi ?

a. matematika.

b. biologi.

c. bahasa indonesia.

d. olah raga.

5. Dalam penjurusan nanti anda akan memilih jurusan ?

a. A1

b. A2

c. A3

d. masih bingung.

3. Kriteria Angket.

Dalam angket ini disediakan alternatif jawaban

yaitu alternatif jawaban a, alternatif jawaban b, alternatif jawaban c, alternatif jawaban d. Masing-masing alternatif jawaban diberikan skor sebagai berikut : jawaban (a) mendapat skor 4, jawaban (b) mendapa t skor 3, jawaban (c) mendapat skor 2 dan jawaban (d) mendapat skor 1.

B. Prosedur Pembuatan Instrument Wawancara.

1. Sasaran wawancara.

Sasaran wawancara adalah pengakuan siswa terhadap pendiriannya didalam memilih jurusan. Adapun kriteria pendirian yang dimaksud adalah sebagai berikut :

a. Pengaruh teman terhadap pendirian siswa.
   - sangat berpengaruh.
   - berpengaruh.
   - kurang berpengaruh.
   - tidak berpengaruh.

b. Pengaruh orang tua terhadap pendirian siswa.
   - sangat berpengaruh.
   - berpengaruh.
   - kurang berpengaruh.
   - tidak berpengaruh.

c. Pengaruh keinginan siswa sendiri terhadap pendiriannya.
   - sangat berpengaruh.

- berpengaruh.
- kurang berpengaruh.
- tidak berpengaruh.

d. Pengaruh cita-cita siswa sendiri terhadap pendiriannya.

- sangat berpengaruh.
- berpengaruh.
- kurang berpengaruh.
- tidak berpengaruh.

2. Pedoman Wawancara.

a. Bagaimana sikap anda terhadap pengaruh teman dalam memilih jurusan nanti ?

- Apakah anda akan terpengaruh pada teman anda dalam menentukan jurusan nanti ?
- Berartikah pengaruh teman itu pada pendirian anda ?

b. Pengaruh orang tua.

- Bagaimana sikap orang tua anda dalam menentukan pilihan jurusan nanti ?
- Apakah orang tua anda ikut dalam menentukan pi - lihan jurusan anda ?
- Bagaimana anda menanggapi pengaruh orang tua yang ikut menentukan pilihan jurusan anda ?

c. Keinginan siswa.

- Apakah anda dalam memilih jurusan berdasarkan ke-

inginan sendiri ?

- Bila ya apakah ada faktor lain yang mempunyai pe - ngaruh yang berarti dalam pemilihan anda ?

d. Cita-cita siswa.

- Dalam memilih jurusan nanti apakah anda sesuai - kan dengan cita-cita anda kelak ?
- Ataukah anda sesuaikan dengan pekerjaan yang a- kan anda inginkan nanti ?

STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

BAB V

PENGOLAHAN DATA

A. VALIDASI ALAT

1. Validita.

Untuk mengetahui validita alat peneliti terlebih dahulu mengadakan uji coba kepada 10 siswa kelas I SMAK. St. Louis Cepu yang tidak menjadi anggota sampel , dari hasil jawaban siswa tersebut peneliti menghitung korelasi antara masing-masing item dengan skor total. Untuk mengetahui apakah nilai korelasi tersebut signifikan atau tidak, peneliti mengecek tabel signifikansi nilai r product moment dengan menggunakan tabel statistik.

Dari hasil perhitungan dengan rumus pruduct moment diperoleh angka korelasi pada item nomor 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9 dan 10 berada diatas angka kritik signifikan 0,62 sedang untuk item nomor 6 berada dibawah angka kritik signifikansi. Dengan demikian alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket cukup valid dan dapat dipercaya untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Setelah peneliti mengetahui bahwa alat yang akan digunakan cukup valid selanjutnya mengadakan wawancara pada siswa yang sama untuk mengetahui reliabilita alat.

2. Reliabilita.

Untuk mengetahui reabilita alat peneliti mengada - kan wawancara pada 10 siswa yang menjadi anggota uji coba yang telah diberi angket, wawancara ini diberikan setelah pemberian angket berlangsung 15 hari dengan maksud supa ya pemberian angket da n wawancara tidak terlalu dekat dan tidak terlalu lama, karena bila pemberian angket terlalu dekat jaraknya dengan pemberian wawancara ada kemungkinan siswa masih ingat dengan pertanyaan pada angket sebagai alat ukur yang pertama, sedangkan bila selang waktu terlalu lama kemungkinan sudah terjadi perubahan pada diri siswa dalam variabel yang akan diukur.

Setelah siswa diwawancarai kemudian hasil pengu - kuran angket yang berupa skor total peneliti korelasikan dengan hasil skor totel dari wawancara selanjutnya hasil pengukuran tersebut dihitung korelasinya dengan tehnik korelasi product moment. Dari hasil perhitungan diperoleh angka kritik taraf signifikannya berada diatas 0,05 maka alat yang digunakan cukup reliabel. Setelah diketahui bahwa alat tersebut valid dan reliabel kemudian diberikan kepada siswa yang menjadi anggota sampel dalam penelitian, yang seluruhnya berjumlah 40 siswa dari 6 kelas I SMAK St. Louis Cepu.

STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

Tabel 5.1

Distribusi Skor Test Angket

(Hasil Uji Coba)

Nomor Item / Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total
1. Agung Sayekti	1	2	2	2	3	4	3	3	3	3	26
2. Ali Mashudi	1	4	2	3	3	3	4	4	4	3	31
3. Devi Harijanto	2	3	4	4	4	3	3	4	4	2	33
4. Eko Sediono	1	3	3	4	3	4	4	3	3	4	38
5. Ervin Winarni	3	3	4	4	2	4	3	3	4	2	32
6. Marlina Eko T.	1	4	3	4	3	4	3	3	3	4	32
7. Nicholas	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	34
8. Pramono	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	36
9. Sri Sumarni	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	37
10. Tri Wulan R	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	38
r	20	32	32	35	33	36	35	34	36	34	

Tabel 5.2

Hasil Pengukuran Test I Dan Test II

No.	Nama Siswa	Angket	Wawancara	Keterangan
1.	Agung Sayekti	26	26	pengaruh teman
2.	Ali Mashudi	31	30	pengaruh teman
3.	Devi Harjanto	33	33	pengaruh orang tua

4. Eko Sediono	38	38	pengaruh orang tua
5. Ervin Winarni	32	31	pengaruh teman
6. Marlina Eko T	32	32	keinginan siswa
7. Nicholas	34	34	keinginan siswa
8. Pramono	36	38	keinginan siswa
9. Sri Sumarni	37	37	keinginan siswa
10. Tri Wulan R	38	39	cita-cita siswa

Pada perbandingan hasil dari angket dan wawancara ditemukan bahwa korelasi yang diperoleh berada diatas kritik taraf signifikansi 0,05 maka alat tersebut adalah cukup reliabel.

Tabel 5.3

Penggolongan Dalam Bentuk Prosentase

Nomor	Nama Siswa	faktor yang mempengaruhi	jumlah	%
1.	Agung Sayekti,	teman sekelas	3	30%
2.	Ali Mashudi			
3.	Ervin Winarni			
4.	Devi Harijanto,	orang tua	2	20%
5.	Eko Sudiono			
6.	Marlina Eko T,	keinginan siswa	4	40%
7.	Nicholas,			
8.	Pramono,			
9.	Sri Sumarni			

10.	Tri Wulan R	cita-cita siswa	1	10%

Korelasi masing-masing item dengan skor total dari basil uji coba.

item 1 : 0,762.

item 2 : 0,705.

item 3 : 0,665.

item 4 : 0,861.

item 5 : 0,811.

item 6 : -0,014.

item 7 : 0,920.

item 8 : 0,931.

item 9 : 0,635.

item 10 : 0,798.

Angka korelasi diperoleh pada item 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, dan 10 berada diatas angka kritik signifikansi dan item nomor 6 berada dibawah angka kritik signifikansi, dan dengan demikian test tersebut dapat digunakan untuk sampel berikutnya.

STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

BAB VI

SIMPULAN

A. Tinjauan Kembali.

1. Pokok masalah yang diteliti ialah, faktor apa yang paling mempengaruhi siswa kelas I SMA St. Louis Cepu dalam memilih jurusan.
2. Tujuan penelitian ialah, untuk mengetahui faktor yang paling mempengaruhi siswa kelas I SMA St. Louis Cepu dalam memilih jurusan.
3. Dasar pemikiran dalam meneliti ialah, setiap orang dalam mengambil suatu putusan dipengaruhi oleh pertimbangan-pertimbangan tertentu.
4. Hipotesis yang diajukan ialah, teman sekelas siswa kelas I SMA St. Louis Cepu mempunyai pengaruh yang berarti terhadap pendirian siswa didalam menentukan pilihan jurusan.
5. Berdasarkan studi eksploratoris, diperkirakan teman sekelas siswa tidak memberi pengaruh yang berarti bagi pendirian siswa didalam memilih jurusan.
6. Data yang diperlukan dalam penelitian ini ialah,
   a. data pengakuan siswa dalam memilih jurusan di kelas I SMA yang dicari melalui angket.

b. data pengakuan siswa dalam memilih jurusan di kelas I SMA yang dicari melalui wawancara.

7. Pengolahan data empiris hasilnya menunjukkan bahwa yang paling mempunyai arti dalam mempengaruhi pendirian siswa dalam memilih jurusan di kelas I SMA St. Louis Cepu adalah keinginan dari siswa itu sendiri.

B. Simpulan.

1. Berdasarkan tinjauan teoritis diperkirakan bahwa teman sekelas siswa mempunyai pengaruh yang berarti terhadap pendirian siswa dalam memilih jurusan siswa di SMA. Tetapi berdasarkan temuan empiris ditemukan bahwa teman sekelas siswa tidak mempunyai pengaruh yang berarti terhadap pendirian siswa didalam memilih jurusannya di SMA. Hal apakah yang menyebabkan tidak adanya kecocokan antara tinjauan teoritis dan temuan empiris tersebut ?. Dalam hasil penelitian lapangan sangat tergantung pada :

a. besarnya sampel.

b. representatif sampel.

c. validita data.

d. adanya faktor-faktor ekstra yang berpengaruh tetapi tidak diperhitungkan sebelumnya.

e. jumlah sampel termasuk kecil karena diambil secara random, tidak diperhitungkan.

2. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa teman sekelas siswa tidak mempunyai pengaruh yang berarti pada pendirian siswa didalam memilih jurusan. Dengan demikian berarti teman sekelas siswa tidak mempunyai pengaruh yang berarti pada pendirian siswa didalam memilih jurusan di SMA.

C. Saran.

Menyadari adanya kekurangan-kekurangan seperti yang telah dikemukakan diatas, maka calon mengajukan beberapa saran bagi calon selanjutnya yang berminat pada masalah ini.

1. Perlu untuk menambah jumlah sampel penelitian.
2. Perlu menggunakan berbagai macam alat pengumpul data agar hasilnya lebih konperhensif.
3. Perlu mempertimbangkan semua faktor yang mungkin dapat mempengaruhi pendirian siswa dalammemilih jurusan di SMA.
4. Penggunaan alat pengumpul data yang lebih cermat.

Demikianlah beberapa saran yang calon ajukan semoga dapat membawa manfaat bagi calon selanjutnya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

1. Gulo Dali, Kamus Psikologi, Penerbit Bandung Tonis.
2. Jones, A.J. Principles of Guidance, Mc. Graw - Hill Book Company Inc, New York, 1963.
3. Nasution S. Prof. Drs. MA. Metode Research, Jermans Bandung Terjemahan.
4. Sutrisno Hadi, Prof. Drs. MA. Metodologi Research, jilid I, FIP. IKIP Yogyakarta, 1970.
5. Winarno Surahmad, Dasar dan Tehnik Research, Transito Bandung, 1872.